

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian ini, diketahui tugas-tugas pokok karyawan fungsional umum bagian administrasi akademik merupakan tugas pokok operasional yang telah direncanakan dan dilimpahkan oleh tiap-tiap kasubbag kepada karyawan fungsional pada Jabatan fungsional umum di Bagian administrasi akademik dibawahnya. Sistem pembagian tugas melalui distribusi dan koordinasi akan tugas dapat mencapai tujuan organisasi, berikut adalah tugas pokok operational tiap-tiap karyawan fungsional umum:

- a. JFU Subbag administrasi akademik : menyusun kalender akademik dan kalender online, membuat pemberitahuan terkait dengan kegiatan administrasi akademik, dokumentasi SK perpanjangan program studi, akreditasi program studi dan universitas, mengarsip kurikulum atau silabi matakuliah dari semua fakultas dan pascasarjana, penerbitan surat keterangan (mutasi studi, pernah studi, pengganti ijazah rusak/hilang, revisi ijazah, KHS, transkrip nilai sementara dan perbaikan nilai.
- b. JFU Subbag layanan akademik: penerbitan keterangan aktif studi (PNS/Non PNS), cuti studi, KTM dan KTMS, legalisir KHS dan lulus (SKL), pemantauan, penerimaan, pengecekan, pengarsipan nilai MK dari siakad, serta kebutuhan persediaan dan modal BAK

seperti ATK, Inventaris, dan Kerumahtanggaan BAK, pendistribusian KHS, Ijazah dan transkrip nilai, pemrosesan dan pengambilan Ijazah Program pascasarjana serta membantu tugas lain yang berkaitan dengan kegiatan di bagian akademik.

c. JFU Subbag Informasi Akademik : pengumpulan dan pengolahan data dan penyajian seluruh data akademik dan EMIS, PDPT dan pengajuan NIDN bagi dosen, serta penyajian data mahasiswa seluruh universitas, penyusunan laporan seluruh mahasiswa baru dan lama, pencetakan ijazah bahasa Indonesia dan asing, pemrosesan pengambilan ijazah dan transkrip Fakultas syariah, ekonomi, Tarbiyah serta membantu tugas-tugas lain yang berkaitan dengan kegiatan BAK.

2. Rata-rata penggunaan waktu kerja karyawan fungsional BAK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap waktu kerja produktif sebesar 265,5 menit atau 4,44 jam perhari, tidak produktif 77,5 menit atau 1,29 jam sedangkan kegiatan pribadi sebesar 333 menit atau 2,87 jam. Penggunaan waktu kerja produktif dapat berubah-ubah karena kuantitas pekerjaan pada setiap harinya bersifat fluktuatif, serta perbedaan asumsi antara mahasiswa dengan karyawan fungsional, mahasiswa berasumsi jika karyawan tidak menggunakan waktu produktif saat tidak standby atau berada di lobi pelayanan sehingga merasa pelayanan administrasi mahasiswa terhambat, sedangkan karyawan fungsional masih melakukan tugas yang lain dari atasan

diluar kantor, sehingga tidak bisa standby di lobi pelayanan BAK. Dua hal tersebut menjadi problem pada hasil penelitian ini.

3. Jumlah antara beban kerja dan kebutuhan karyawan riil pada jabatan fungsional umum BAK telah sesuai, yakni dua orang pada setiap subbag. Sedangkan beban kerja untuk karyawan fungsional umum pada bagian subbag layanan akademik seringkali berubah karena sifat dari kuantitas pelayanan yang fluktuatif, meskipun hasil perhitungan antara beban kerja dan kebutuhan karyawan pada subbag layanan akademik adalah 0,98 persen atau 1 orang, menurut peneliti jumlah riil dua karyawan fungsional umum subbag layanan akademik sudah sesuai untuk mengantisipasi tugas-tugas pokok atau pelayanan yang meningkat pada waktu yang tidak bisa ditentukan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan seperti berikut ini:

1. Berdasarkan analisis mengenai penggunaan waktu kerja karyawan di atas, peneliti berharap penggunaan waktu kerja untuk kegiatan produktif karyawan fungsional umum hendaknya lebih optimal, meskipun sedang melaksanakan tugas operasional diluar kantor hendaknya ada salah satu dari dua karyawan fungsional yang standby di lobi pelayanan pada tiap subbag, sehingga jika ada mahasiswa yang ingin mendapat pelayanan tidak menimbulkan persepsi yang berbeda mengenai penggunaan waktu kerja produktif antara karyawan

fungsional dengan mahasiswa yang dilayaninya hanya karena karyawan fungsional tidak berada di lobi pelayanan.

2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap ada pembaharuan kembali mengenai instrument penelitian analisis kebutuhan karyawan, tidak hanya dengan menganalisis jumlah beban kerjanya tapi juga menganalisis aspek-aspek seperti jumlah anggaran, struktur organisasi, permintaan unit organisasi, permintaan keorganisasian, kecenderungan (*Trend*), analisis statistik, bagan penempatan, dan analisis markov dalam organisasi dengan jenis Badan Layanan Umum (BLU) seperti Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga muncul hasil-hasil penelitian yang lebih kompleks dan komprehensif.